

**POLA INTERAKSI SOSIAL MANTAN NARAPIDANA DENGAN  
LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN,  
KECAMATAN GANDOMANAN, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi**

**Disusun Oleh :**

**DITTA WINI ARDILA**

**NIM : 08720028**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2015**

## Surat Pernyataan

Assalamualaikum, Wr. Wb

Yang bertandatangan dibawah ini, Saya:

Nama : DITTA WINI ARDILA

NIM : 08720028

Angkatan : 2008

Program Studi :Sosiologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi Saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan skripsi Saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh tanggungjawab.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Yang membuat surat pernyataan



DITTA WINI ARDILA

NIM: 08720028



UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Jln. Marsdha Adisucipto Telp (0274) 585300, Fax 519571

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir  
Lamp. : -

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ditta Wini Ardila

Nim : 08720028

Judul : POLA INTERAKSI SOSIAL MANTAN NARAPIDANA DENGAN LINGKUNGAN  
MASYARAKAT DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN, KECAMATAN  
GONDOMANAN, YOGYAKARTA

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi.

Harapan Saya semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Pembimbing

  
Muryanti, M.A



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0290/2015

Tugas Akhir dengan judul : POLA INTERAKSI SOSIAL MANTAN NARAPIDANA DENGAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN, KECAMATAN GONDONANAN, YOGYAKARTA

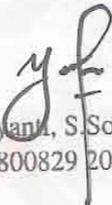
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DITTA WINI ARDILA  
Nomor Induk Mahasiswa : 08720028  
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Agustus 2015  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

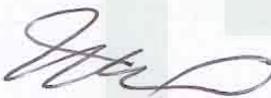
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

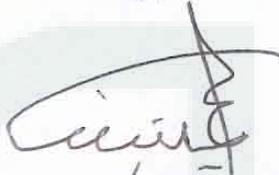
Ketua Sidang

  
Muryanti, S.Sos., M.A.  
NIP. 19800829 200901 2 005

Penguji I

  
Drs. Musa, M.Si  
19620912 199203 1 001

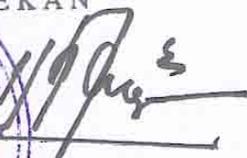
Penguji II

  
Achmad Zainal Arifin, M.A.  
19751118 200801 1 013

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



  
Dr. H. Kamsi, M.A.  
NIP. 19550207 198703 1 003

## MOTTO

KEGAGALAN ADALAH KESUKSESAN YANG TERTUNDA

APAPUN ITU, SEMUA AKAN INDAH PADA WAKTUNYA

# PERSEMBAHAN

*Dengan segala puji syukur, skripsi ini Saya persembahkan untuk:*

- ❖ *Ibuku dan (Alm) Bapakku tercinta dan tersayang yang selalu ada dalam jiwa kehidupanku.*
- ❖ *Kakakku (Bonang) dan adikku (Gita) tersayang yang selalu memberi tawa di hidupku*
- ❖ *Suamiku (Ridho Yogo) dan puteri kecilku (Naysilla Arridha) tersayang yang menjadikan hidupku berarti*
- ❖ *Sahabat-sahabat sehatiku yang selalu ada dalam suka dan duka*
- ❖ *Almamaterku tercinta*

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Prawirodirjan ..... 20
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Menurut Usia di Kelurahan Prawirodirjan ..... 20
Tabel 3	: Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Prawirodirjan ..... 21
Tabel 4	: Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Prawirodirjan ... 22
Tabel 5	: Jumlah Prasarana Pendidikan di Kelurahan Prawirodirjan ..... 24
Tabel 6	: Jumlah Prasarana Ibadah di Kelurahan Prawirodirjan ..... 24
Tabel 7	: Jumlah Prasarana Umum di Kelurahan Prawirodirjan ..... 25
Tabel 8	: Daftar Identitas Mantan Narapidana Yang Berada di Kelurahan Prawirodirjan 46
Tabel 9	: Daftar Identitas Warga di Sekitar Kelurahan Prawirodirjan ..... 47
Tabel 10	: Bentuk Kehidupan Mantan Narapidana ..... 52
Tabel 11	: Bentuk Sikap Mantan Narapidana di Kelurahan Prawirodirjan ..... 75
Tabel 12	: Bentuk Sikap Warga Sekitar Kelurahan Prawirodirjan ..... 76



## ABSTRAKSI

Mantan narapidana sesungguhnya memiliki hak untuk dapat kembali ke lingkungan tempat tinggal mereka dan memulai hidup baru yang lebih baik. Namun stigma negatif menjadikan mereka merasa canggung untuk bermasyarakat. Masyarakat pada umumnya masih menganggap mereka sebagai “pembuat kerusuhan” yang membuat ketentraman kampung terganggu. Dengan adanya stigma negatif tersebut, menjadikan mantan narapidana seringkali mengalami kendala dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Beberapa mantan narapidana cenderung menyembunyikan status mereka. Sisi yang lain, interaksi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari atau ditolak keberadaannya. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Hal ini juga berlaku bagi para mantan narapidana yang berada di wilayah Kelurahan Prawirodirjan. Mereka juga melakukan interaksi sosial layaknya anggota masyarakat lainnya.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan Kota Yogyakarta. Subyek dari penelitian yaitu beberapa warga dengan status mantan narapidana. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pola mereka saat berinteraksi dengan warga sekitar dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi tersebut. Dianalisis dengan menggunakan teori dramaturgi oleh Erving Goffman yang membahas tentang adanya perbedaan sikap yang ditunjukkan saat berada di area pentas belakang “*back stage*” dan pentas depan “*front stage*”

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh melalui hasil dokumentasi, data monografi desa dan kelurahan ‘Kelurahan Prawirodirjan’ dan dari internet. Analisis data dengan mereduksi data yang berupa catatan hasil wawancara dan beberapa dokumentasi, kemudian mendeskripsikan data tersebut lalu diambil kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu ditemukannya pola interaksi mantan narapidana dengan warga sekitar berupa perbedaan sikap yang ditunjukkan mereka pada saat berada di area pentas belakang “*back stage*” dan di area pentas depan “*front stage*”. Peneliti lebih banyak menemukan pola interaksi mantan narapidana saat mereka berada di area pentas depan “*front stage*”. Ketika mantan narapidana tersebut berinteraksi langsung dengan warga lainnya, mereka berusaha menutupi status mereka dengan berperilaku sebaik mungkin. Namun saat mereka berinteraksi dengan warga berstatus sama dengan mereka, maka mereka lebih bersikap terbuka dan tidak melakukan hal diluar kehendak mereka seperti berpura-pura. Selain itu, juga ditemukan pula beberapa faktor yang mempengaruhi mantan narapidana dalam melakukan kehidupan berinteraksi. Yaitu faktor agama, faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial masyarakat.

Kata kunci: mantan narapidana, masyarakat, “*front stage*” dan “*back stage*”

## KATA PENGANTAR

Seiring ungkapan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pola Interaksi Mantan Narapidana Dengan Lingkungan Masyarakat Di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta”. Adapun maksud penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa pengarahan, bimbingan maupun berupa ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis. Untuk itulah, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Ibu Sulistyaningsih, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi.
2. Bapak Drs. Musa, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Sosiologi angkatan 2008.
3. Ibu Muryanti, M.A selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis, Terima kasih atas ilmunya.
5. Para Mantan Narapidana dan juga warga di Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan waktu dan informasinya.
6. (Alm) Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu mendoakanku, yang selama ini menjadi kekuatan dalam hidupku.
7. Kakak dan adikku “Mas Bonang dan Gita” yang membantu dan menghiburku selama pembuatan skripsi.
8. Suamiku tercinta “Ridho Yogo Prasetyo” terima kasih untuk segala pengorbananmu untukku.
9. Puteri kecilku tercinta “Naysilla Arridha Fadhiila” yang selalu memberikan keceriaan dan menjadi semangat dalam hidupku.
10. Keponakan-keponakanku “Mbak Tary, Zahra dan Dian” yang senantiasa membantu dan memberikan keceriaan untukku.

11. Sahabat-sahabatku “Ika, Puteri, Asri” terimakasih atas bantuan, dan dukungannya selama ini, juga teman-teman Sosiologi angkatan 2008, terima kasih.
12. Dan semua pihak yang telah mendukungku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari sepenuhnya, skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan waktu, pengetahuan dan penganalisaan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan dan menghargai segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan penulisan skripsi ini.

Sebagai tanda ucapan terima kasih hanyalah doa semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, bisa menambah literatur bagi semua pihak dan juga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

  
(Ditta Wini Ardila)

## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
SURAT PERNYATAAN .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	4
D. Tinjauan Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	19
B. Jumlah Penduduk .....	20
C. Sarana Prasarana .....	23
D. Dinamika Kehidupan Sosial-Ekonomi .....	26
E. Profil Subyek Penelitian .....	30
<b>BAB III INTERAKSI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MANTAN NARAPIDANA</b>	
A. Kehidupan Mantan Narapidana di Masyarakat .....	48
B. Interaksi Sosial Mantan Narapidana dengan Masyarakat .....	52
C. Faktor – Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi .....	58

BAB IV DRAMATURGI ANTARA MANTAN NARAPIDANA DAN MASYARAKAT	
KELURAHAN PRAWIRODIRJAN .....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran-Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN .....	83



**POLA INTERAKSI SOSIAL MANTAN NARAPIDANA DENGAN  
LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN,  
KECAMATAN GANDOMANAN, YOGYAKARTA**

**A. LATAR BELAKANG**

Mantan narapidana sesungguhnya memiliki hak untuk dapat kembali ke lingkungan tempat tinggal mereka dan memulai hidup baru yang lebih baik. Namun *stigma* negatif menjadikan mereka merasa canggung untuk hidup bermasyarakat. Masyarakat pada umumnya masih banyak yang menganggap mereka sebagai “pembuat kerusuhan” yang membuat ketentraman kampung terganggu. Beberapa kericuhan yang terjadi di Kampung Prawirodirjan dilakukan oleh warga yang berstatus mantan narapidana. Beberapa kali di sekitar pinggiran Code terjadi bentrokan pemuda antar RW maupun antar kampung. Beberapa pemuda di bantaran sungai tersangkut kasus kriminal. Hal ini dipicu banyaknya pengangguran yang ada di sekitar bantaran Code.<sup>1</sup>

Dalam konsep pemasyarakatan baru, narapidana bukan saja sebagai obyek melainkan juga sebagai subyek yang tidak berbeda dengan manusia lainnya yang sewaktu-waktu dapat melakukan kesalahan atau kekhilafan yang dapat dikenai pidana, sehingga tidak harus diberantas. Bagaimanapun juga, narapidana adalah manusia yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan

---

<sup>1</sup> <http://kelurahanprawirodirjan.blogspot.com/2009/06/mengenal-prawirodirjan.html>

untuk menjadi lebih produktif, untuk menjadi lebih baik dari sebelum menjadi pidana.<sup>2</sup>

Pidana penjara merupakan salah satu jenis sanksi pidana yang paling sering digunakan sebagai sarana untuk menanggulangi masalah kejahatan.<sup>3</sup> Pidana penjara itu dikatakan dapat memberikan cap jahat (*stigma*) yang akan terbawa terus walaupun yang bersangkutan tidak lagi melakukan kejahatan. Akibat lain bahwa pengalaman penjara dapat menyebabkan terjadinya degradasi atau penurunan derajat dan harga diri manusia.<sup>4</sup> Dengan adanya *stigma* negatif di masyarakat tersebut, menjadikan mantan narapidana seringkali mengalami kendala dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Pada hakekatnya manusia adalah makhluk Tuhan yang tidak bisa hidup sendiri, mereka membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun rohani serta kebutuhan lain untuk kelangsungan hidupnya. Individu memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan tersebut, namun potensi yang ada pada setiap individu sangat terbatas sehingga harus meminta bantuan kepada individu lain yang sama-sama hidup di lingkungan sekitarnya.<sup>5</sup>

Sisi yang lain, interaksi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari atau ditolak keberadaannya yang, menyangkut berbagai aspek kerukunan umat manusia

---

<sup>2</sup> <http://rommypratama.blogspot.com/2009/03/sistem-pembinaan-para-narapidana-untuk.html> tgl 09 April 2013

<sup>3</sup> Prof.Dr.Dwidja Priyatno,SH.,MH.,Sp.N. 2009. Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia. Bandung, hlm 2

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm 71-72

<sup>5</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: UI Pres, 1982), hlm 56

seperti suku bangsa dan adat istiadat.<sup>6</sup> Hal ini juga berlaku bagi para mantan narapidana yang di wilayah Kelurahan Prawirodirjan. Mereka juga melakukan interaksi sosial layaknya anggota masyarakat lainnya. Karena bagaimanapun mereka tetaplah Warga Negara Indonesia yang memiliki hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Interaksi tersebut terjadi apabila individu atau kelompok saling bertemu kemudian melakukan kontak atau komunikasi. Bentuk interaksi tersebut tidak hanya bersifat asosiatif yang mengarah pada bentuk kerjasama, akomodasi untuk mencapai kestabilan dan asimilasi tetapi dapat berupa tindakan disosiatif yang lebih mengarah pada hal yang bersifat persaingan, perlawanan dan sejenisnya.<sup>7</sup>

Terkait dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat persoalan tentang mantan narapidana. Karena beberapa mantan narapidana cenderung menyembunyikan status mereka, disebabkan banyaknya *stigma* negatif yang mereka terima. Penulis ingin mengetahui bagaimana pola para mantan narapidana tersebut berinteraksi dengan warga sekitar, khususnya di wilayah Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta.

---

<sup>6</sup> Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta : Kanisius, 1983), hlm 169

<sup>7</sup> Muhammad Basrowi & Soenyono, *Memahami Sosiologi*, (Surabaya: Lutfansah Mediatama, 2004), hlm 172

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang penelitian, dan untuk lebih memfokuskan objek penelitian, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana mantan narapidana beradaptasi dengan warga sekitar sehingga tercipta sebuah interaksi sosial di lingkungan Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadikan terciptanya interaksi sosial tersebut?

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah yaitu :

- a. Mengetahui bagaimana pola interaksi mantan narapidana di lingkungan tempat mereka tinggal.
- b. Mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadikan terciptanya interaksi sosial di antara mereka dengan warga.

### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Dapat menambah kekayaan khazanah pengetahuan khususnya sosiologi, dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain di bidang

yang sama sehingga dapat memunculkan penelitian lain yang lebih mendalam.

b. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca agar sedikitnya mengurangi *stigma* negatif tentang keberadaan para mantan narapidana. Bahwa mereka ada dan melakukan aktivitas sosial seperti masyarakat lainnya. Dan para mantan narapidana tidaklah seburuk anggapan yang selama ini melekat di masyarakat.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Karya yang berkaitan dengan yang akan penulis teliti antara lain : Penelitian oleh Yolla Gusef dengan judul “Adaptasi Kehidupan Sosial Mantan Narapidana Dalam Masyarakat”. Hasil penelitian membahas mengenai upaya-upaya yang dilakukan mantan narapidana di Kota Bukittinggi untuk berbaur kembali di dalam masyarakat, dimana terjadinya perubahan pandangan masyarakat terhadap sosok seseorang yang berubah status mantan narapidana.<sup>8</sup> Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian ini, adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu interaksi antara mantan narapidana dengan masyarakat lainnya.

---

<sup>8</sup> Yolla Gusef, “*Adaptasi Kehidupan Sosial Mantan Narapidana Dalam Masyarakat*”, skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2011.

Adapun penelitian lain oleh Charles F. Nsanze dengan judul “*The Ex-Prisoners’ Transition Processes Into Society ( The Case Study At Gothenburg City–Sweden)*”. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana proses transisi dari para mantan narapidana ke dalam masyarakat. Di mana kesimpulan dari penelitian itu bahwa lembaga formal telah memfasilitasi beberapa mantan tahanan dalam upayanya menyesuaikan kembali ke dalam masyarakat. Kantor-kantor pelayanan sosial-lah yang telah memberikan bantuan sosial untuk mantan tahanan yang meliputi akomodasi, uang, pensiun dan bimbingan untuk memulai kehidupan baru<sup>9</sup> Sedangkan yang membedakan dengan penelitian ini, masih kurangnya bantuan dari pemerintah memberikan bantuan kepada mantan narapidana dan adanya perbedaan sikap yang ditunjukkan warga narapidana saat berinteraksi.

Penelitian oleh Fatiku Shofia dengan judul “*Optimisme Masa Depan Narapidana*”. Skripsi ini menjelaskan tentang para calon narapidana yang akan bebas.<sup>10</sup> Yang membahas juga tentang stereotip yang diterima para mantan napi. Dimana optimisme mereka tergantung dari sikap keluarga dan lingkungan sekitar yang membantu mereka dengan akomodasi, psikologis dan emosional mendukung seperti konseling dan dorongan selama periode kesulitan mereka. Perbedaannya dengan penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah

---

<sup>9</sup> Charles F. Nsanze “*The Ex-Prisoners’ Transition Processes Into Society (The Case Study At Gothenburg City-Sweden)*”. Skripsi, International Master of Science in Social Work, 2007

<sup>10</sup> Fatiku Shofia “*Optimisme Masa Depan Narapidana*” Skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009

mantan narapidana, dan data yang diperoleh menunjukkan adanya bentuk-bentuk sikap mantan narapidana saat berada di *'front stage'* dan *'back stage'*

Penelitian oleh Wahyuningtias dengan judul “Motivasi Mantan Narapidana Mengikuti Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan dari Limbah Bonggol Bambu (di UDF Galeri 76 Jalan Raya Kebon Agung No. 28 Malang, Jawa Timur, Indonesia)”. Skripsi ini lebih mengarah pada motivasi pribadi masing - masing mantan narapidana. Dengan kesimpulan bahwa motivasi beberapa mantan narapidana disana yaitu adanya dorongan dari masing - masing pribadi untuk hidup lebih baik dari sebelumnya.<sup>11</sup> Yang membedakan dengan penelitian ini bukan motivasi yang menjadi objek penelitian namun bagaimana pola mantan narapidana berinteraksi langsung dengan warga lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Tirta Kusuma Sari dengan judul “Interaksi Sosial Narapidana Pengidap HIV/AIDS di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta”. Skripsi ini lebih mengarah kepada interaksi narapidana pengidap HIV/AIDS dengan narapidana dan orang-orang di sekitar lingkup tahanan. Dimana masih ada tanggapan dan sikap negatif dari penghuni lain yang tidak mengidap HIV/AIDS.<sup>12</sup> Perbedaan dari penelitian ini subjek yang menjadi informan adalah mantan narapidana dan warga sekitar

---

<sup>11</sup> Wahyuningtias “*Motivasi Mantan Narapidana Mengikuti Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan Dari Limbah Bonggol Bambu (Di UD Galeri 76 Jalan Raya Kebon Agung No. 28Malang, Jawa Timur, Indonesia)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, UNM Malang, 2009

<sup>12</sup> Anisa Tirta Kusuma Sari “*Interaksi Sosial Narapidana Pengidap HIV/AIDS di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

dengan latar setting Kampung Prawirodirjan.

Dari beberapa penelitian tersebut, secara garis besar kesemuanya membahas mengenai problematika para narapidana dan mantan narapidana. Dan yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian-penelitian tersebut adalah bahwa penulis lebih menekankan pada pola interaksi yang dilakukan oleh para mantan narapidana dengan warga di lingkungan Kelurahan Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta dan faktor - faktor yang menjadikan terciptanya interaksi tersebut.

## **E. KERANGKA TEORI**

Warga asli Kelurahan Prawirodirjan adalah masyarakat yang telah lama bermukim dan mempunyai hubungan darah secara turun temurun dari para pendahulu mereka, serta mempunyai adat budaya yang dijunjung tinggi. Sedangkan para mantan narapidana yang ditemui di daerah tersebut sebagian juga warga asli yang tinggal dan menetap disana. Dalam hal ini warga yang berstatus mantan narapidana berusaha menyesuaikan diri dengan warga dan lingkungan sekitar dengan melakukan interaksi.

Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok

manusia. Pada saat dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu.<sup>13</sup> Dalam proses tersebut setiap individu harus mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Pada dasarnya terdapat empat jenis hubungan antara individu dengan lingkungannya, yaitu : *Pertama*, individu dapat bertentangan dengan lingkungan. *Kedua*, individu dapat menggunakan lingkungannya. *Ketiga*, individu dapat berpartisipasi dengan lingkungan. *Keempat*, individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>14</sup> Sesuai dengan syarat interaksi yaitu melalui kontak dan komunikasi antar masyarakat.

Pengaruh konsep diri individu mengenai situasi dan pada perilaku serta gaya interaksi, merupakan salah satu tema dalam perspektif dramaturgi oleh Erving Goffman. Goffman menganalisa strategi yang digunakan individu dalam usahanya untuk memperoleh kepercayaan sosial terhadap konsep dirinya. Menurutnya, masalah utama yang dihadapi individu adalah mengontrol kesan-kesan yang diberikannya pada orang lain. Pada akhirnya, individu berusaha mengontrol penampilannya, keadaan fisiknya di mana mereka memainkan peran-perannya, serta perilaku perannya yang aktual dan gerak-isyarat yang menyertainya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1982), hlm 55

<sup>14</sup> W. A. Gerungan, *Dipl. Psych Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2004), Edisi ketiga cetakan pertama, hlm 58-60

<sup>15</sup> Johnson, Doyle Paul, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern jilid II, diterjemahkan oleh Robert M.Z. Lawang*, (Jakarta: PT Gramedia, 1986), hlm 42

Semua peristiwa sosial memiliki sifat dramaturgi, karena semua bentuk perilaku mempunyai implikasi yang potensial untuk konsep-diri si pelakon yang terlibat di dalamnya. Dalam analisa dramaturgi Goffman, yang menarik adalah pengakuannya akan banyaknya cara di mana orang bekerja sama dalam melindungi tuntutan satu sama lain berhubungan dengan kenyataan sosial yang sedang mereka usahakan untuk dipentaskan atau identitas yang mereka coba tampilkan.<sup>16</sup>

Ada beberapa situasi sosial, sering termasuk kompetisi dan konflik di mana individu mungkin mencari jalan untuk saling menjelekan penampilan. Kerja sama orang-orang dalam menciptakan suatu kesan tertentu diungkapkan dalam analisa Goffman mengenai tim dan penampilan tim. Suatu tim dramaturgi adalah suatu kelompok orang-orang yang bekerja sama untuk mementaskan suatu penampilan tertentu.<sup>17</sup> Hubungan sosial di dalam tim akan ditandai oleh jarak sosial yang relatif rendah, karena keakraban yang intim yang muncul karena mereka menjaga rahasia teknik yang digunakan dalam mementaskan penampilan. Berhubungan dengan perbedaan antara anggota tim dan audiens, Goffman membedakan antara bagian “pentas-depan” (*frontstage*) dan “pentas-belakang” (*backstage*). Pentas-depan adalah bagian atau tempat di mana saja audiens itu diharapkan ada, sedangkan pentas-belakang merupakan tempat yang terlarang bagi audiens atau orang luar lainnya. Dalam daerah pentas-belakang anggota tim

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm 43

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm 44

bisa bersantai, mereka tidak berurusan dengan penampilan atau kesan, dan di sana mereka mempersiapkan latihan untuk penampilan pentas-depan.<sup>18</sup>

Kesulitan-kesulitan untuk memproyeksikan identitas yang akan diterima oleh orang lain dan memuaskan dirinya sendiri, secara menarik diungkapkan dalam masalah interaksi yang dihadapi orang cacat. Seperti dikemukakan Goffman, rintangan yang nampak fisik merupakan sumber noda atau cacat (*stigma*).<sup>19</sup> Sebuah *stigma* adalah sifat apa saja yang sangat jelas dan diandaikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian individu sehingga individu itu tidak mampu untuk bertindak menurut cara yang biasa. Rintangan fisik bukan satu-satunya sumber *stigma*. Orang mungkin mendapat *stigma* karena reputasi yang umum diketahui (seperti bekas narapidana atau bekas pasien mental), atau oleh sifat-sifat lainnya yang mencemarkan nama baik.<sup>20</sup>

Meskipun kesulitan yang dihadapi orang cacat dan pasien rumah sakit jiwa memberikan suatu gambaran yang dramatis mengenai kesulitan memiliki suatu konsep-diri yang memuaskan yang diterima orang lain, orang-orang yang “normal” pun menghadapi masalah yang serupa. Masalah - masalah ini sangat gawat bagi mereka yang identitasnya agak istimewa, yang membedakan mereka dari orang biasa umumnya.<sup>21</sup> Termasuk yang dialami oleh para mantan narapidana. Konsep dramaturgi ini peneliti gunakan sebagai acuan untuk meneliti

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm 45

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm 47

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm 48

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 48-49

respon dari warga sekitar dengan hadirnya mantan narapidana di lingkungan mereka.

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deksriptif yang berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan, yang didapat dari subjek yang diamati secara langsung. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikitpun belum diketahui.<sup>22</sup>

### 2. Metode Penentuan Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

#### a. Penentuan subjek penelitian

Subjek penelitian dapat ditemukan dengan cara memilih informan untuk dijadikan “*key informan*” di dalam pengambilan data lapangan.<sup>23</sup> Subjek penelitian merupakan sumber informasi mencari data, adapun informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar belakang.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Anselm Strauss & Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 5

<sup>23</sup> Sukardi, *Penelitian Subjek Penelitian*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta, 1995), hlm 7-8

<sup>24</sup> Lexy. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 90

Subjek dari penelitian ini yaitu para mantan narapidana yang tinggal dan menetap di Kelurahan Prawirodirjan. Ada 5 orang warga mantan narapidana dengan kasus berbeda yang menjadi subjek dari penelitian ini. Dari ke-5 narasumber tersebut semuanya tersangkut kasus kriminal, seperti kekerasan, pencurian, asusila, KDRT (Kekerasan Dalam Rumah Tangga) dan penyalahgunaan obat terlarang. Ditambah dengan 3 orang warga lain, yaitu seorang ibu rumah tangga, seorang ibu pedagang makanan dan seorang pemilik angkringan.

Pemilihan subjek berdasarkan 5 kasus berbeda yang menyangkut mereka sehingga interaksi juga di mungkinkan tidak sama. Dan dengan adanya 3 subjek lain yaitu warga sekitar, adalah sebagai penimbal balik interaksi yang merespon kehadiran mantan narapidana di lingkungan mereka.

b. Penentuan objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah fenomena atau fakta sosial. Dalam penelitian ini, yaitu adanya pola interaksi yang dilakukan para mantan narapidana di lingkungan warga sekitar.

c. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berpusat di Kelurahan Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan, Yogyakarta.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyek penelitian. Ditandai dengan adanya interaksi langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti.<sup>25</sup> Obyek observasi terdiri dari 3 komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).<sup>26</sup>

Observasi dilakukan untuk memahami aktivitas para mantan narapidana dengan lingkungannya. Yang menjadi bahan observasi penelitian ini meliputi ‘*place*’ yaitu tempat terjadinya interaksi mantan narapidana dengan warga di Kelurahan Prawirodirjan. ‘*Actor*’ yaitu beberapa mantan narapidana dan warga setempat. ‘*Activities*’ yang diobservasi yaitu interaksi langsung antara mantan narapidana dengan warga.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, di mana saat informasi yang didapat peneliti dirasa kurang memadai maka peneliti akan melakukan wawancara kembali. Wawancara sendiri merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm 151

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 68

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm 72

Subjek wawancara antara lain Bapak Didik selaku Ketua RT 51 Kelurahan Prawirodirjan, 5 warga yang berstatus mantan narapidana yang identitasnya disamarkan, yaitu Bapak Salim, Rudi, Woro, Pak Totok dan Mas Jono. Juga 3 warga lainnya yaitu Bu Ninik, Bu Minto dan Mas Ari yang identitasnya telah disamarkan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Data ini dapat diperoleh dari hasil dokumentasi, catatan, buku, surat kabar, internet, dan sumber lain yang relevan. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hasil dokumentasi beberapa informan, data monografi desa dan kelurahan 'Kelurahan Prawirodirjan', juga dari internet.

#### 4. Analisis Data

Menganalisis data artinya menguraikan data, menjelaskan data, sehingga data tersebut pada akhirnya akan dapat ditarik pengertian-pengertian serta kesimpulan-kesimpulan.<sup>28</sup> Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah:<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Lexy. J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm 330

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 178

a. Reduksi data

Dimaksudkan untuk merangkum data, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari pola dan tema nya dan selanjutnya dilakukan dengan membuat abstraksi. Data yang direduksi berupa catatan hasil dari wawancara langsung dengan para informan, beberapa dokumentasi yang di peroleh saat wawancara.

b. Deskripsi data

Menguraikan pola interaksi yang dilakukan para mantan narapidana dan faktor - faktor yang menjadikan terciptanya interaksi sosial di antara keduanya, berdasarkan apa yang dilihat atau yang diperoleh selama penelitian. Yaitu adanya perbedaan sikap berinteraksi dari mantan narapidana pada saat berada di '*back stage*' dan '*front stage*'. Saat berada di situasi '*front stage*' mantan narapidana cenderung menampilkan sikap yang baik, sedangkan saat berada di situasi '*back stage*' mereka lebih bersikap santai. Dan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sikap mantan narapidana seperti faktor agama, faktor keluarga juga faktor lingkungan sosial masyarakat.

c. Pengambilan kesimpulan

Data yang berupa catatan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, kemudian disusun, selanjutnya dibuat kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yaitu ditemukannya pola interaksi mantan narapidana dengan warga sekitar berupa perbedaan sikap yang ditunjukkan mereka pada saat berada di area pentas belakang "*back stage*" dan di area pentas depan "*front stage*". Karena keterbatasan penulis, dalam penelitian ini lebih banyak ditemukan adanya pola interaksi mantan narapidana saat mereka berada di area pentas depan "*front stage*", sedangkan pola interaksi mantan narapidana saat berada di area pentas belakang "*back stage*" belum nampak jelas.

Ketika mantan narapidana tersebut berinteraksi langsung dengan warga lainnya, mereka berusaha menutupi status mereka dengan berperilaku sebaik mungkin. Namun saat mereka berinteraksi dengan warga berstatus sama dengan mereka, maka mereka lebih bersikap terbuka dan tidak melakukan hal diluar kehendak mereka seperti berpura-pura. Selain itu, juga ditemukan pula beberapa faktor yang mempengaruhi mantan narapidana dalam melakukan kehidupan berinteraksi. Yaitu faktor agama, faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial masyarakat.

## **SISTEMATIKA PENULISAN**

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang berisi gambaran singkat dari keseluruhan isi dari skripsi yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisi gambaran umum Kelurahan Prawirodirjan yang meliputi luas tanah, jumlah penduduk menurut kelompok umur, lapangan usaha atau mata pencaharian, dan tingkat pendidikan, jumlah sarana prasarana dan dinamika kehidupan sosial ekonomi warga Kelurahan Prawirodirjan. Bab ini juga menjelaskan profil dari subjek penelitian.
- Bab III : Pembahasan mengenai pola mantan narapidana dalam berinteraksi dengan warga di lingkungan Kelurahan Prawirodirjan, dan faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi.
- Bab IV : Berisi tentang analisis teori dari permasalahan yang ditemukan.
- Bab V : Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pola interaksi sosial mantan narapidana dengan lingkungan masyarakat Kampung Prawirodirjan, Gondomanan, Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ditemukan adanya pola interaksi mantan narapidana dengan warga sekitar berupa perbedaan sikap yang ditunjukkan mereka pada saat berada di area pentas belakang "*back stage*" dan di area pentas depan "*front stage*". Namun peneliti lebih banyak menemukan pola interaksi mantan narapidana saat mereka berada di area pentas depan "*front stage*". Ketika mantan narapidana tersebut berinteraksi langsung dengan warga lainnya, mereka berusaha menutupi status mereka dengan berperilaku sebaik mungkin. Namun saat mereka berinteraksi dengan warga berstatus sama dengan mereka, maka mereka lebih bersikap terbuka dan tidak melakukan hal diluar kehendak mereka seperti berpura-pura. Selain itu, juga ditemukan pula beberapa faktor yang mempengaruhi mantan narapidana dalam melakukan kehidupan berinteraksi. Yaitu faktor agama, faktor keluarga dan faktor lingkungan sosial masyarakat.

2. *Stigma* negatif yang diterima para mantan narapidana tidak selalu benar. Dari hasil penelitian telah dibuktikan bahwa dari kelima narasumber mantan narapidana telah berperilaku baik, dengan lingkungan ataupun dengan keluarga mereka. Mereka mengikuti beberapa kegiatan yang di adakan di kampung dan melakukan interaksi dengan warga lainnya. Dan dapat dibuktikan pula bahwa tidak semua warga mantan narapidana yang bersikap buruk. Status kelima narasumber sebagai mantan narapidana yang beberapa di antaranya bertato, tidak menghalangi mereka untuk berinteraksi dengan warga lainnya.

## **B. Saran-saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk perbaikan semua pihak ke depannya,

1. Untuk Mantan Narapidana

Agar terus mempertahankan sikap baik yang telah dilakukan. Terus meningkatkan kemampuan dalam segi keagamaan dan berjuang untuk hidup yang jauh lebih baik. Untuk tetap berpikir yang positif dan tidak lagi terjerumus kedalam kesalahan yang sama. Lebih percaya diri dan tetap semangat menjalani hidup.

## 2. Untuk Warga Kampung Prawirodirjan

Agar bersikap sewajarnya dengan warga mantan narapidana, tidak lagi selalu memandang negatif kepada mantan narapidana karena terbukti tidak semua mantan narapidana yang ada itu buruk sikapnya. Tetap saling menghargai dan menghormati sesama warga Kampung Prawirodirjan agar selalu tercipta suasana yang aman dan nyaman.

## 3. Untuk Kalangan Akademisi

Penelitian ini semoga dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian lain yang terkait dengan kehidupan mantan narapidana, sehingga dapat memperluas khasanah keilmuan bila nantinya ada tambahan dan masukan dari penelitian yang bersangkutan dengan mantan narapidana.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ahmadi, Abu dkk. 2002. *"Psikologi Sosial"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, Wardi. 2010. *"Sosiologi Klasik"*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Basrowi, Muhammad & Soenyono. 2004. *"Memahami Sosiologi"*. Surabaya:  
Lutfansah Mediatama.
- Bungin, Burhan. 2003. *"Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan  
Publik dan Ilmu Sosial Lainnya"*. Jakarta: Kencana.
- Data Monografi Desa dan Kelurahan, Kelurahan Prawirodirjan tahun  
2013
- Gerungan, W.A. 2004. *"Psikologi Sosial" edisi ketiga cetakan pertama.*  
Bandung: Reflika Aditama.
- Goffman, Erving. 1956. *"The Presentation Of Self In Everyday Live"*.  
Edinburgh: Monograph.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *"Metodologi Research"*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendropuspito. 1983. *"Sosiologi Agama"*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy. J. 1994. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Bandung: PT. Remaja  
Rosdakarya.
- Nazsir, Nasrullah. 2008. *"Teori-Teori Sosiologi"*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Patilima, Hamid. 2007. *"Metode Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Alfabeta.
- Paul, Johnson Doyle. 1986. *"Teori Sosiologi Klasik Dan Modern, Jilid II"*.  
Diterjemahkan oleh Robert M.Z.Lawang. Jakarta: PT. Gramedia.

- Poloma, Margaret M. 2010. *“Sosiologi Kontemporer”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, Dwidja. 2009. *“Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia”*. Bandung: Reflika Aditama.
- Ritzer, George. 1992 *“Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soelaeman, Munandar. 1911. *“Ilmu Sosial Dasar: Teori Dan Konsep Ilmu Sosial”*. Edisi revisi. Bandung: Eresco.
- Soetomo. 2008. *“Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Strauss, Anselm & Imam Muttaqien. 2007. *“Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 1995. *“Penelitian Subjek Penelitian”*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Susanto, Phil S. 1979. *“Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial”*. Bandung: Bhineka Cipta.
- Yuliati, Yayuk. 2003. *“Sosiologi Pedesaan”*. Yogyakarta: Lappera Pustaka.

## **SKRIPSI**

- Anisa Tirta Kusuma Sari “*Interaksi Sosial Narapidana Pengidap HIV/AIDS di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Yogyakarta*”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. 2014.
- Gusef, Yolla. “*Adaptasi Kehidupan Sosial Mantan Narapidana Dalam Masyarakat*”. Padang: Universitas Andalas. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2011.
- Nsanze, Charles F. “*The Ex-Prisoners’ Transition Processes Into Society (The Case Study At Gothenburg City-Sweden)*”. International Master of Science in Social Work. 2007.
- Shofia, Fatiku. “*Optimisme Masa Depan Narapidana*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah. Fakultas Psikologi. 2009
- Wahyuningtias “*Motivasi Mantan Narapidana Mengikuti Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan Dari Limbah Bonggol Bambu (Di UD Galeri 76 Jalan Raya Kebon Agung No. 28 Malang, Jawa Timur, Indonesia)*”. Malang: Universitas Negeri Malang. Fakultas Ilmu Pendidikan. 2009

## **INTERNET**

<http://rommypratama.blogspot.com/2009/03/sistem-pembinaan-para-narapidana-untuk.html> diakses tanggal 9 April 2013

<http://kelurahanprawirodirjan.blogspot.com/> diakses tanggal 5 Juni 2013



# SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

## SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4661/V/5/2013

Membaca Surat : Kabag.TU Fak.Ilmu Sosial&Humaniora UIN Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/0564/2013  
Tanggal : 29 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : DITTA WINI ARDILA NIP/NIM : 08720028  
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA  
Judul : POLA INTERAKSI SOSIAL MANTAN NARAPIDANA DENGAN LINGKUNGAN MASYARAKAT  
(STUDI TENTANG POLA INTERAKSI SOSIAL PARA MANTAN NARAPIDANA DI KELURAHAN PRAWIRODIRJAN, KECAMATAN GANDOMANAN, YOGYAKARTA)  
Lokasi : YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 30 Mei 2013 s/d 30 Agustus 2013

### Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 30 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



### Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Kabag. Tata Usaha Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

---

# SERTIFIKAT

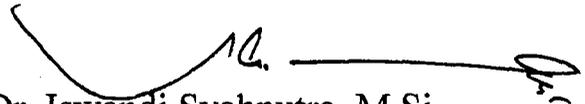
No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/485.a/2015

**Diberikan Kepada:**  
**DITTA WINI ARDILA**

NIM : 08720028  
Program Studi : Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Quran  
dengan Predikat :  
**Baik (B)**

Yogyakarta, 10 Agustus 2015  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

  
Dr. Iswandi Syahputra, M.Si  
NIP. 19730423 200501 1 006



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DITTA WINI ARDILA  
 NIM : 08720028  
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 26 Januari 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

*Sertifikat*

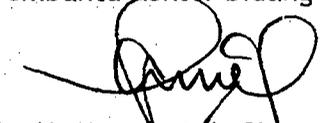
diberikan kepada:

**NAMA : DITTA WINI ARDILA**  
**NIM : 08720028**  
**FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Humaniora**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009  
Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

**P E S E R T A**

Yogyakarta, 2 September 2008  
a.n: Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

  
Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 150232846

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.72.74 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ditta Wini Ardila :

تاريخ الميلاد : ٤ يناير ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أغسطس ٢٠١٥, وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا, ٦ أغسطس ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.72.18/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ditta Wini Ardila**  
Date of Birth : **January 04, 1990**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **July 31, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>45</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>443</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 31, 2015  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
19680915 199803 1 005



# SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0120/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
memberikan sertifikat kepada :

Nama : Difa Wini Ardila  
Tempat & Tgl. Lahir : Yogyakarta, 04 Januari 1990  
NIM / Fakultas : 08720028 / ISH

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 95.

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

  
Dr. H. Mardjoko Idris, MA  
NIP. 195901031987031001



# YOGYAKARTA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

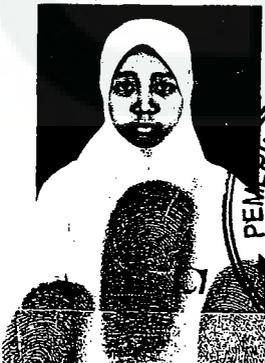
SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2007/2008

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
*Negeri 1 Gamping* menerangkan bahwa:

nama : *DITTA WINI ARDILA*  
tempat dan tanggal lahir : *Yogyakarta, 4 Januari 1990*  
nama orang tua : *Gatot Widagdo*  
sekolah asal : *SMAN 1 Gamping*  
nomor induk : *1619*

L U L U S

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



*Sleman, 14 Juni* ..... 2008

Kepala Sekolah,

*Abdul Kasri*

*131842762*